

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah *financial distress*, *liquidity*, *growth opportunity* dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging* yang terdiri dari 26 sampel perusahaan sektor keuangan periode 2015 sampai 2020.

Temuan penelitian ini adalah *financial distress* terhadap keputusan *hedging* memiliki pengaruh positif dan signifikan dikarenakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan meminimalisir risikonya dengan melakukan *hedging*. *Liquidity* terhadap keputusan *hedging* tidak memiliki pengaruh dikarenakan perusahaan sektor keuangan rata-rata memiliki nilai *liquidity* yang tinggi karena dana pihak ketiga yang masuk pada perusahaan merupakan dana yang bukan berasal dari luar negeri sehingga perusahaan tidak terlalu membutuhkan *hedging* dikarenakan mata uang asing pada dana pihak ketiga yang ada pada perusahaan hanya sedikit. *Growth opportunity* terhadap keputusan *hedging* tidak memiliki pengaruh dikarenakan total asset pada perusahaan sektor keuangan pada data mengalami fluktuasi selama periode penelitian dari 2015 hingga 2020 sehingga semakin meningkat hasil *growth opportunity* mengindikasikan peluang melakukan *hedging* yang dilakukan perusahaan akan menurun. Variabel kontrol yaitu *firm size* terhadap keputusan *hedging* tidak memiliki pengaruh dikarenakan total asset perusahaan menentukan ukuran perusahaan, dalam data penelitian total asset pada perusahaan mengalami penurunan dan berfluktuasi setiap tahun selama periode

penelitian sehingga menyebabkan hasil yang tidak signifikan atau tidak adanya pengaruh.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan peluang kontribusi terhadap pengembangan ilmu pada bidang manajemen keuangan terutama mengenai pengaruh *financial distress*, *liquidity*, *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging*. Dari penelitian ini terdapat variabel yang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging* yaitu *financial distress*. Sedangkan *liquidity*, *growth opportunity*, dan *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* yang disebabkan oleh beberapa faktor.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sektor keuangan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi dalam penggunaan *hedging* di perusahaannya agar penggunaan *hedging* dapat terus diterapkan. Dari hasil penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan terdapat hal yang dapat menjadi patokan dalam pelaksanaan *hedging* yaitu pertama *Financial distress* ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Ini dikarenakan ketika perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan perusahaan akan menjadi sangat waspada dalam pengelolaan keuangannya sehingga perusahaan akan melakukan *hedging* untuk meminimalisir terjadinya kebangkrutan tersebut.

Dapat dilihat perusahaan sektor keuangan yang mengalami *financial distress* melakukan *hedging* agar terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Kedua *Liquidity* ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi tidak memerlukan *hedging* karena perusahaan dapat mengatasi risiko yang terjadi dengan dana yang dimilikinya dan apabila *liquidity* rendah maka risiko yang terjadi akan tinggi sehingga perusahaan mengalami gagal bayar karena utang dan perusahaan tidak disarankan melakukan *hedging* jika memiliki utang yang tinggi. Ketiga *Growth opportunity* ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Hal ini berarti tinggi rendahnya peluang pertumbuhan tidak akan mempengaruhi keputusan *hedging*, selain itu pelaksanaan *hedging* tidak perlu memperhatikan peluang pertumbuhan dikarenakan untuk menghindari risiko gagal bayar perusahaan dapat menggunakan pendanaan internal berupa laba ditahan untuk membiayai *growth opportunity*. Keempat *Firm size* ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh keputusan *hedging*, dimana besar atau kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi pemakaian *hedging*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperhatikan objek penelitian yaitu hanya terdiri dari 26 sampel perusahaan pada perusahaan sektor keuangan karena keterbatasan dari data yang dibutuhkan dan beberapa perusahaan tidak menyajikan informasi yang dibutuhkan sehingga belum mewakili hasil penelitian secara umum. Penelitian

juga dilakukan dalam waktu yang relatif singkat yaitu selama 6 tahun yang dimulai dari tahun 2015 hingga 2020. Penelitian menggunakan variabel *financial distress*, *liquidity*, *growth opportunity* dan *firm size* yang belum bisa mewakili hasil penelitian secara umum terhadap keputusan *hedging* karena masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan *hedging*.

5.4 Saran

Saran dari penelitian ini adalah peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan keputusan lindung nilai sehingga dapat memperluas penelitiannya tentang keputusan lindung nilai dan hasil yang diberikan oleh peneliti selanjutnya akan lebih baik. Selain itu, peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tersebut harus memperbanyak jumlah sampel dan dapat diperpanjang masa penelitiannya agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik dan representatif.

